

**Pengaruh Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serang****Mike Mega Rahayu\***

\*Universitas La Tansa Mashiro

**Article Info****Keywords:***Professionalism, Work Experience, and Audit Quality***Abstract**

*Research on the influence of professionalism and work experience on audit quality was carried out at the Serang district inspectorate office. In this study, the data collected was primary data obtained directly from respondents through distributing questionnaires to auditors who worked at the Serang Regency Inspectorate Office, totaling 42 respondents. Data analysis used the multiple linear regression method with the SPSS (Statistical Product And Service Solution) version 25 program with testing using research instrument test, classic assumption test, coefficient determination (R Square), partial test (t test), and simultaneous test (f test) to determine the effect of professionalism on audit quality at the Serang Regency Inspectorate Office, the effect of work experience on audit quality at the Serang Regency Inspectorate Office, and the effect of professionalism and simultaneous work experience on the audit quality at the Serang Regency Inspectorate Office.*

**Corresponding Author:**

megaayu1414@gmail.com

Penelitian mengenai pengaruh profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit ini dilaksanakan di kantor inspektorat kabupaten serang. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada para auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Kabupaten Serang sebanyak 42 responden. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan program SPSS (Statistical Product And Service Solution) versi 25 dengan pengujian menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji determinasi koefisien (R Square), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serang. Hasil pengujian membuktikan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t) yaitu (1) Profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. (2) Pengalaman Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. (3) Hasil analisis data dengan menggunakan uji simultan (uji f) yaitu profesionalisme dan pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

## PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan pengukuran atau analisis seberapa baik proses dan hasil suatu audit memenuhi standar yang telah ditetapkan. Definisi kualitas audit menurut De Angelo (1981) dalam (Indah, 2017) adalah kemungkinan bahwa seorang auditor akan menemukan dan melaporkan adanya penyimpangan dalam sistem audit. Auditor harus mampu memberikan laporan audit yang berkualitas tinggi karena dapat memberikan pemahaman dan bimbingan kepada masyarakat dan pengambil keputusan mengenai keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Meningkatnya transaksi keuangan baik didalam maupun luar negeri memberikan dampak yang signifikan. Saat ini permasalahan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang terjadi di Indonesia terus menarik perhatian masyarakat dan dianggap familiar serta berbahaya karena dapat mempengaruhi opini masyarakat khususnya para pengguna laporan keuangan. Di sektor publik masalah kecurangan dan manipulasi dana masyarakat sering terjadi. Untuk mencegah dan mengurangi masalah kecurangan dan manipulasi dana masyarakat maka dana masyarakat harus dikendalikan.

Auditor sebagai pihak yang diberi wewenang untuk memeriksa dan memverifikasi kebenaran laporan keuangan mempunyai tantangan dalam meningkatkan pemeriksaan mutu, yaitu bagaimana meningkatkan mutu atau perilaku pengawas atau pemeriksa selama pemeriksaan agar dapat dilaksanakan secara adil, efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya, kualitas audit masih cacat akibat tidak terdeteksinya temuan-temuan audit, khususnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Oleh karena itu, kualitas audit terus menjadi fokus. Misalnya saja banyak kasus yang berkaitan dengan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), seperti kasus suap yang dilakukan oleh Bupati Bogor yang dibantu oleh tiga anak buahnya kepada tim audit BPK Perwakilan Jawa Barat senilai total suap sebesar Rp. 1,024 Miliar untuk menyusun laporan keuangan Pemkab Bogor Tahun Anggaran 2021 untuk memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dikutip dari (Kompas.com Jumat 29 April 2022), di Jakarta, seorang inspektor muda BPK menerima suap yang ditawarkan oleh Bupati Meranti sebesar Rp. 1,1 Miliar untuk memperoleh predikat audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan juga diketahui adanya dugaan aliran korupsi tunjangan kinerja (tukin) di kementerian ESDM yang digunakan untuk mengondisikan temuan audit BPK dikutip dari (Bisnis.com Kamis, 28 April 2023).

Lebih lanjut, berbagai penelitian mengenai kualitas audit yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sangadah, 2022), (Elen & Sari, 2017), dan (Arif Rhaman Hakim, 2015) menunjukkan bahwa profesionalisme tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. (Trihapsari & Anisykurlillah, 2016) dan (Natsir et al., 2023) mengatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan (Arif Rhaman Hakim, 2015) mengatakan bahwa pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dimungkinkan karena perbedaan jenis penelitian dan perbedaan bahan yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti yang jelas mengenai pengaruh secara parsial antara variabel profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, salah satunya adalah kode etik profesi yang harus dimiliki oleh auditor. Dalam penelitiannya (Elen & Sari, 2017) menyatakan bahwa sikap profesionalisme mengacu pada tugas dan komitmen yang dilaksanakan sesuai dengan bidangnya, sesuai dengan standar dan etika profesi, dimana semua hal tersebut di atas perlu diperhatikan oleh seorang auditor untuk mencegah terjadinya kecurangan. Menurut (Mardiyati & Pratiwi, 2019) mengatakan bahwa profesionalisme auditor merupakan tanggungjawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui

adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien serta rekan praktisi termasuk perilaku yang terhormat meskipun berarti pengorbanan diri.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam Standar Audit (SA) 200 Paragraf 13(k) (Zulaika & Novita, 2021) profesionalisme berarti seorang auditor melaksanakan tugasnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman, serta berdasar pada standar audit, etika dan akuntansi. Pertimbangan profesional merupakan hal yang penting dalam melaksanakan audit secara tepat, sebagaimana dinyatakan dalam SA 200 paragraf A23. Hal ini karena interpretasi kode etika dan SA yang relevan, serta keputusan yang diperlukan selama audit tidak dapat dibuat tanpa menerapkan pengetahuan yang relevan terhadap fakta dan keadaan yang relevan.

Disisi lain pengalaman adalah guru terbaik, sehingga pengalaman diperlukan dalam segala aktivitas, tujuannya agar masyarakat dapat belajar dari pengalamannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja dapat meningkatkan perolehan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bekerja, yang dapat diukur dari jumlah masa kerja dan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang (Maddepunggeng et al., 2017). Kovinna & Betri, 2014 dalam (Megayani et al., 2020) mengatakan bahwa pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan moral melalui pendidikan formal dan non formal atau dapat diartikan sebagai proses yang mempertemukan manusia dan standar moral yang tinggi. Menurut Hanjani & Rahardja, 2014 dalam (Megayani et al., 2020) juga menunjukkan bahwa auditor dengan pengalaman yang berbeda juga akan berbeda dalam melihat dan menanggapi informasi yang diterima selama audit dan dalam memberikannya.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PerMenKeu) No. 186 /PMK.01/2021 tentang pembinaan dan pengawasan akuntan publik pasal (1) Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011. Profesi akuntan publik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian yang sehat, efisien, dan meningkatkan kualitas serta kredibilitas informasi keuangan. Sedangkan Akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada Register Negara Akuntan yang diselenggarakan oleh Menteri (Permenkeu No. 25/PMK.01/2014 pasal (1).

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Balaka (2022), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang proses pengumpulan data dalam berbentuk angka yang bisa ditambahkan ke dalam kategori, dalam urutan peringkat, kemudian diukur dalam satuan pengukurannya.

Metode yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah metode penelitian survei. Masri dan Sofian (2006:3) dalam (Imansyah, n.d.) survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode ini dipilih oleh peneliti karena dianggap sejalan dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui pengaruh dari Profesionalisme dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada kantor inspektorat kabupaten Serang.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Kabupaten Serang. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Berdasarkan *convenience sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 orang responden. Operasionalisasi variabel penelitian ini sendiri merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Menurut Fauzi, Fitriya et al (2019), variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan secara umum variabel

dependen dinotasikan dalam huruf Y. Sementara itu, variabel independen (bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain dan secara umum variabel independen dinotasikan dalam huruf X. peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert dengan 5 opsi jawaban. Skala *Likert* Menurut Fauzi, Fitriya et al (2019), adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap dimana responden diberikan beberapa alternatif pilihan jawaban untuk menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu pernyataan yang mempunyai jarak dari sangat positif ke sangat negatif. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data primer yaitu dengan menggunakan metode survei. Dimana teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung berupa opini atau pendapat dari para auditor yang dijadikan sebagai obyek penelitian dengan menjawab semua pertanyaan yang ada pada kuesioner. Adapun penyebaran kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *paper* atau disebar secara langsung. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS versi 25. Menurut Nasution, L. M. (2020), menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mendiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

## Hasil dan Pembahasan

Objek penelitian ini dilakukan pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serang. Auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serang merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan seluruh auditor yang ada di Kantor Inspektorat Kabupaten Serang dengan populasi yang berjumlah sebanyak 42 orang auditor yang juga digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* dan menggunakan data primer dengan melakukan pendistribusian kuesioner sebagai metode pengumpulan data, sebanyak 50 data kuesioner telah dibagikan dan sebanyak 42 kuesioner yang diterima kembali. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik apabila sudah melakukan uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas yang menyatakan hasil data berdistribusi normal, terbebas dari Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi. Dan data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada uji normalitas karena memiliki nilai Asyms. Sign yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas karena hasil pengujian dengan menggunakan Scaterplot titik-titik tidak membentuk pola tertentu melainkan menyebar diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Penelitian ini juga terbebas dari gejala Multikolinearitas dimana sudah memenuhi syarat nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, juga tidak terjadi gejala Autokorelasi karena nilai Durbin Watson berada diantara nilai -2 sampai dengan 2 yang sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

## Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme yang diukur dengan dua dimensi yaitu tanggung jawab profesi yang mengacu pada empat indikator penelitian yaitu, pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian dan keyakinan pada profesi serta hubungan dengan sesama profesi dianggap mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Berdasarkan hasil *output* SPSS ver.25, diperoleh bahwa variabel profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis pertama, ditemukan bahwa  $H_1$  diterima. Koefisiensi profesionalisme menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel sebesar  $5,818 > 2,023$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mahasaraswati, 2022) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan, sebagai seorang profesional, auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu ahli untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan tugas atau profesi dengan menerapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan, dan mematuhi etika profesi yang ditetapkan. Penelitian (Sari & Tiara, 2020) menjelaskan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, untuk mengukur tingkat profesionalisme bukan hanya dibutuhkan suatu indikator yang menyebutkan bahwa orang dikatakan profesional. Tetapi juga dibutuhkan faktor-faktor eksternal seperti bagaimana seorang berperilaku dalam menjalankan tugasnya. Sehingga ada yang menyebutkan bahwa perilaku profesional adalah sikap profesionalisme. Penelitian yang dilakukan oleh (Safaroh et al., 2016) juga menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana seorang auditor dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi sehingga reputasi profesi tetap terjaga.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit**

Pengalaman kerja pada penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator, yaitu kemampuan dalam menghasilkan berbagai macam dugaan, kemampuan *judgement* dan kemampuan mengidentifikasi secara lebih mengenai kesalahan. Berdasarkan hasil *output* SPSS ver.25, diperoleh bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis kedua, ditemukan bahwa  $H_2$  diterima. Koefisiensi pengalaman kerja menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel sebesar  $5,836 > 2,023$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natsir et al., 2023), yang mengatakan bahwa auditor yang berpengalaman akan lebih mampu menemukan kesalahan dalam laporan keuangan dan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah seputar kesalahan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Trihapsari & Anisykurlillah, 2016) mengenai pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit, pengalaman melaksanakan audit dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor. Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugasnya yang semakin kompleks, termasuk dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan selama berlangsungnya penugasan audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman akan lebih mampu menemukan kesalahan dalam laporan keuangan dan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesalahan tersebut. Pengalaman inilah yang akan berdampak langsung dengan kualitas audit laporan keuangan itu sendiri, sehingga semakin lama pengalaman auditor akan semakin baik kualitas auditnya.

### **Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil *output* SPSS ver.25, pada hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh 0,597 yang berarti bahwa 59,7% variabel kualitas audit dipengaruhi oleh profesionalisme dan pengalaman kerja, sedangkan dijelaskan variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini sebesar 0,403 atau 40,3%. Uji simultan F atau ANOVA diperoleh nilai signifikansi untuk variabel profesionalisme dan pengalaman kerja sebesar 0,000 yang

berarti kurang dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasi variabel profesionalisme dan pengalaman kerna berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Serang periode 2024 secara simultan, sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_3$  diterima.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik regresi linear berganda serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal berikut: Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa variabel profesionalisme dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar  $5,818 > 2,023$ , yang artinya variabel profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten serang periode 2024. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar  $5,836 > 2,023$  yang artinya variabel pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten serang periode 2024. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa variabel kualitas audit berdasarkan tabel *ANOVA* dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar  $28,867 > 3,24$  yang artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Begitupun pada tabel *model summary* dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,597 yang artinya variabel independen profesionalisme dan pengalaman kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 59,7%. Maka dari itu profesionalisme dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten serang periode 2024.

## Daftar Pustaka

Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 361–369.

Anggraini, R. D. P., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2772–2785. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.247>

Ardhiah Garini, Masdar Mas'ud, A. P. (2020). Journal of Accounting Finance (JAF). *Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dimasa Pandemic Covid-19 Tahun 2020*, 1(September 2021), 144–154.

Arif Rhaman Hakim, A. Y. E. (2015). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, PENGALAMAN AUDITOR, DAN DUE PROFESIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). *Ekp*, 13(1), 113–121.

Arnita, V., Diana, Y., & Andini Puspita Sari. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>

Balaka, Muh. Yani, (2022), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung

Bisnis.com. 28 April 2023. *KPK Konfirmasi Dugaan Aliran Suap Bupati Meranti ke Auditor BPK*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20230428/16/1651170/kpk-konfirmasi-dugaan-aliran-suap-bupati-meranti-ke-auditor-bpk>.

Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, A., & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. *Owner*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124>

CNN Indonesia. 16 April 2024. *Tersangka Korupsi, Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor Berharta Rp4,7 M.* <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240416100514-12-1086674/tersangka-korupsi-bupati-sidoarjo-gus-muhdlor-berharta-rp47-m.>

Darma, Budi, (2021), Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, GUEPEDIA

detiknews. 01 April 2024. *Memahami Kasus Korupsi Timah yang Timbulkan Kerugian Lingkungan Rp 271 T.* <https://news.detik.com/berita/d-7271875/memahami-kasus-korupsi-timah-yang-timbulkan-kerugian-lingkungan-rp-271-t.>

Elen, T., & Sari, S. M. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas, Dan Objektivitas Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Beberapa Kap Afliasi Asing Dan Kap Non Afliasi Asing Di Jakarta). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13(3), 49–76. <https://doi.org/10.25105/mraai.v13i3.1749>

Fadlillah, M. (2016). Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “Agent of Change, Social Control, Dan Iron Stock.” *STIBA Satya Widya Surabaya*, 1(1), 1–6.

Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>

Fauzi, Fitriya, Abdul Basyith Dencik, dan Diah Isnaini Asiati. (2019). Jakarta Selatan: Salemba Empat

Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315>

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Audit tenure. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018, 5(1), 11–21.

Imansyah, F. (n.d.). *Survei Faktor-Faktor ....( Farizal)*. 53–66.

Indah, H. (2017). Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 35–48.

Kompas.com. 29 April 2023. *Kasus Suap Bupati Ade Yasin, Auditor BPK yang Korupsi Wajib Dihukum Berat.* <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/29/07040051/kasus-suap-bupati-ade-yasin-auditor-bpk-yang-korupsi-wajib-dihukum-berat.>

Kompas.com. 18 Mei 2023. *Deretan Korupsi Terbesar di Indonesia: Kasus Surya Darmadi sampai BTS 4G.* <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/18/14461621/deretan-korupsi-terbesar-di-indonesia-kasus-surya-darmadi-sampai-bts-4g?page=all.>

Maddepunggeng, A., Abdullah, R., & T.F, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia (Sdm) Konstruksi. *Konstruksi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24853/jk.8.1.99-108>

Mahasaraswati, U. (2022). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 2(7).

Mardiatni, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 20–33.

Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Megayani, N. K., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., & Susandya, A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus Of Control

Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150.

Mulyadi, (2011), Auditing, Jakarta: Salemba Empat

Natsir, M., Rahmawaty, S., Zahra, F., Mile, Y., & Hatimah, H. (2023). Pengaruh Independensi, Transparansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5869>

Nugroho, Untung, (2018), Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung

Oktaviyani, D., & Pangaribuan, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 150–158. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.827>

Purwoko, Bambang Pujo., & Rudianto. (2020). Metodologi Peneltian Kuantitatif.

Rahmawati, A., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendekripsi Fraud: Kompetensi, Profesionalisme dan Pengalaman Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 60–68. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1377>

Safaroh, I., Susilawati, R. A. E., & Halim, A. (2016). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Rotasi KAP, dan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 1–15.

Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>

Sari, D. W., & Tiara, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi Auditor, dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 18–22. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>

Tandiontong, Mathius, (2022), Kualitas Audit dan Pengukurannya, Bandung: ALFABETA,cv

Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit, Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaaj/article/view/9756>

Zamzami, F., Faiz, I. A., Mukhlis (2018). AUDIT INTERNAL, KONSEP DAN PRAKTIK (SESUAI NTERNASIONAL STANDARDS FOR THE PROFESSIONAL PRACTICE OF INTERNAL AUDITING 2013). Gadjah Mada University Press.

Zulaika, D., & Novita. (2021). Karakteristik, Profesionalisme, Skeptisme Profesional terhadap Persepsi Auditor atas Red Flags. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 4(2), 122–140. <https://doi.org/10.35814/jrb.v4i2.1887>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/download/ca252232-80d0-4c78-8813-7722e69dabe7/186~PMK.01~2021Per.pdf>

<https://bsn.go.id/uploads/artikel/saipi2021.pdf>